

ABSTRAK

Widya Dinda Risti, NIM 2010310010, “Penguatan Dimensi Bernalar Kritis Melalui Proyek Mengolah Singkong Dalam Kurikulum Merdeka di SD N 2 Klaling”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, IAIN Kudus 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan keberhasilan dari penerapan P5 melalui proyek mengolah singkong pada peserta didik kelas IV, dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan penguatan bernalar kritis pada peserta didik kelas IV melalui proyek mengolah singkong di SD N 2 Klaling. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang di peroleh pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur pelaksanaan teknik tersebut menganut analisis model Miles And Huberman yang mencakup tiga alur kegiatan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Penguatan dimensi bernalar kritis melalui proyek mengolah singkong dalam kurikulum Merdeka di SD N 2 Klaling dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu tahapan pengenalan, tahapan kontekstualisasi, tahapan aksi, dan tahapan refleksi tindak lanjut, kemudian terdapat elemen serta subelemen dengan target pencapaian akhir fase. 2.) Keberhasilan penerapan P5 melalui proyek mengolah singkong pada peserta didik kelas IV, dapat dilihat dari desain rencana proyek profil yaitu, membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menyusun modul proyek, merancang strategi pelaporan hasil proyek, tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil proyek. 3) Faktor penghambat dan pendukung penerapan P5 melalui proyek mengolah singkong pada peserta didik kelas IV. Faktor penghambat diantaranya adalah tidak memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu, dan tidak semua isi buku-buku pelajaran sudah berdimensi global. Sedangkan faktor pendukung dari penerapan Penguatan Dimensi Bernalar Kritis melalui Proyek Mengolah Singkong dalam Kurikulum Merdeka di SD N 2 Klaling diantaranya adalah adanya penganggaran dari pemerintah untuk pelaksanaan P5, koordinasi yang baik dari Pemda baik kabupaten maupun provinsi dengan pemerintah pusat dalam pengadaan sarana pembelajaran dan pelatihan, perencanaan yang baik serta ketersediaan sarana pembelajaran dan LCD serta sambungan internet. **Kata kunci : Dimensi Bernalar Kritis, Mengolah Singkong, Kurikulum Merdeka**